

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NEGOSIASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 15 PADANG**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Berlian Putri Arifin
NIM 2021/21016063**

DOSEN PEMBIMBING

**Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
195908281984031003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

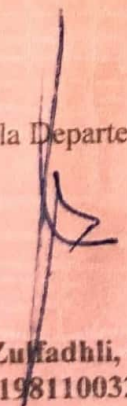
Judul : Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan
Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis
Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang.
Nama : Berlian Putri Arifin
NIM : 21016063
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2025
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP 195908281984031003

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S, M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Berlian Putri Arifin
NIM : 21016063

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

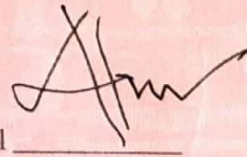
**Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi
terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa
Kelas X SMA Negeri 15 Padang**

Padang, Mei 2025

Tim Penguji,

Tanda Tangan,

1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.

1 

2. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.

2 

3. Anggota : Dr. Ridha Hasnul Ulya, M.Pd.

3 

SURAT PENYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya, yang berjudul "Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2025



Berlian Putri Arifin
NIM 21016063

ABSTRAK

Berlian Putri Arifin, 2025. “Pengaruh *Model Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMANegeri 15 Padang sebelum perlakuan. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks Negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang sesudah menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi pada kelas eksperimen. *Ketiga*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang menggunakan model konvensional. *Keempat*, menganalisis pengaruh model *project based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang

Penelitian ini berlandaskan pada teori model *Project Based Learning* suatu model dengan menggunakan suatu masalah sebagai langkah awal dalam pembelajaran dengan langkah akhir siswa mampu menciptakan sebuah proyek, yang bertujuan agar siswa dapat memahami materi pembelajaran serta mampu berpikir kritis sehingga siswa juga diharapkan menjadi kreatif, inovatif dan berperan aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Media video animasi digunakan dalam berbagai konteks pembelajaran karena dapat menyederhanakan konsep yang kompleks, menyajikan informasi secara runtut, dan membantu meningkatkan pemahaman serta daya ingat siswa. Dalam konteks pembelajaran menulis teks berita, keterampilan menulis yang dikembangkan meliputi pemahaman terhadap struktur teks negosiasi, isi teks negosiasi, unsur kebahasaan teks negosiasi, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)..

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Quasy Eksperimen*. Design penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa 348 dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan rata-rata nilai mid semester ganjil siswa tahun 2024/2025. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 melalui posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang. Instrumen penelitian ini adalah tes. Pada penelitian ini menggunakan instrumen tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks negosiasi. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, uji persyaratan analisis data, dan uji-t.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang sebelum perlakuan hampir sama, yaitu kelas eksperimen berada pada kualifikasi Kurang (K) dengan rata-rata 45,63, dan kelas kontrol berada pada kualifikasi Kurang (K) dengan nilai rata-rata 45,54. *Kedua*, keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 82,95, dan kelas kontrol menggunakan model konvensional berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 76,16. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan ($dk = (n-1)$) karena nilai $t_{tabel} (1,69) < t_{hitung} (3,20)$. Penggunaan model *project based learning* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan kontekstual, sehingga siswa lebih mudah memahami struktur, isi, unsur kebahasaan, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) teks negosiasi serta mampu mengembangkan ide-ide secara tertulis dengan lebih terarah. Media video animasi turut berperan dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, model *Project Based Learning* berbantuan video animasi dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam teks negosiasi. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan keterampilan menulis siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang”. dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Sejak awal penyusunan skripsi ini, banyak kesulitan yang penulis alami namun, berkat pertolongan dari Allah Swt. doa dari kedua orang tua, dan juga diiringi usaha yang maksimal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada (1) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang tidak pernah lelah memberikan petunjuk, kritikan dan saran pada perbaikan skripsi ini agar lebih baik lagi, (2) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. selaku dosen penguji I, dan Dr. Ridha Hasnul Ulya, M.Pd. selaku dosen penguji II, (3) Dr. Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Pihak sekolah SMA Negeri 15 Padang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Akhirnya, doa dan harapan penulis sampaikan kepada semua pihak yang ikut serta dalam penyusunan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan bernilai ibadah disisi Allah Swt.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Defenisi Operasional	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Metode Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Variabel dan Data.....	28
D. Lokasi Penelitian	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Prosedur Penelitian.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Deskripsi Data.....	37
1. Deskripsi Data Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol sebelum perlakuan.....	39
2. Deskripsi Data Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Video Animasi dan Kelas Kontrol Sesudah Diterapkan Model Konvensional.....	44
B. Analisis Data.....	49
1. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan.....	49
2. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan.....	69
3. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Video Animasi.....	88
4. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas Kontrol Sesudah Diterapkan Model Konvensional Keterampilan menulis teks negosiasi.....	111
5. Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang.....	134
6. Pembahasan.....	139
BAB V PENUTUP.....	146
A. Simpulan	146
B. Saran	146
DAFTAR PUSTAKA.....	148

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang.....	18
Tabel 2	Rancangan <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	26
Tabel 3	Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang.....	27
Tabel 4	Nilai rata-rata dan Standar Deviasi Nilai Siswa.....	27
Tabel 5	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang	29
Tabel 6	Pedoman Konversi untuk Skala 10	33
Tabel 7	Deskripsi Hasil Keterampilan Menulis Teks negosiasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan	39
Tabel 8	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Eksperimen SMA Negeri 15 Padang Sebelum Perlakuan	41
Tabel 9	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Kontrol SMA Negeri 15 Padang Sebelum Perlakuan	43
Tabel 10	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Video Animasi dan Kelas Kontrol Sesudah Diterapkan Model Konvensional	44
Tabel 11	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Video Animasi.....	46
Tabel 12	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Kontrol Sesudah Diterapkan Konvensional.....	48
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Eksperimen SMA Negeri 15 Padang Sebelum Perlakuan	50
Tabel 14	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi	52
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan untuk Indikator Struktur Teks Negosiasi (I)	53
Tabel 16	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan Untuk Indikator Struktur Teks Negosiasi (1).....	54
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan untuk Indikator Isi Teks Negosiasi (2)	58
Tabel 18	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan Untuk Indikator Isi Teks Negosiasi (2)	59

Tabel 19	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Negosiasi (3).....	61
Tabel 20	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan Untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Negosiasi (3)....	62
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan untuk Indikator EYD Teks Negosiasi (4).....	66
Tabel 22	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan Untuk Indikator EYD Teks Negosiasi (3).....	66
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Pada Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan.....	70
Tabel 24	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan	72
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan untuk Indikator Struktur Teks Negosiasi (I)	73
Tabel 26	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan Untuk Indikator Struktur Teks Negosiasi (1).....	74
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan untuk Indikator Isi Teks Negosiasi (2).....	77
Tabel 28	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan Untuk Indikator Isi Teks Negosiasi (2).....	78
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Negosiasi (3).....	81
Tabel 30	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan Untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Negosiasi (3).....	82
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan untuk Indikator EYD Teks Negosiasi (4).....	84
Tabel 32	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan	

	Untuk Indikator EYD Teks Negosiasi (4).....	85
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Pada Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi	89
Tabel 34	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi.....	91
Tabel 35	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi untuk Indikator Struktur Teks Negosiasi (I)	93
Tabel 36	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi untuk Indikator Struktur Teks Negosiasi (I)	94
Tabel 37	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi untuk Indikator Isi Teks Negosiasi (2).....	97
Tabel 38	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Untuk Indikator Isi Teks Negosiasi (2).....	98
Tabel 39	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Untuk Indikator untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Negosiasi (3)	102
Tabel 40	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Negosiasi (3)	103
Tabel 41	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi untuk Indikator EYD Teks Negosiasi (4)	106
Tabel 42	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada pada Kelas Eksperimen Sesudah	

	Diterapkan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Untuk Indikator EYD Teks Negosiasi (4)	107
Tabel 43	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Pada Kelas Kontrol Sesudah Diterapkan Model Konvensional.....	112
Tabel 44	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Kontrol Sesudah Diterapkan Model Konvensional	113
Tabel 45	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Kontrol Sesudah Diterapkan Model Konvensional untuk Indikator Struktur Teks Negosiasi (1)	115
Tabel 46	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Kontrol Sesudah Diterapkan Model Konvensional untuk Indikator Struktur Teks Negosiasi (1)	116
Tabel 47	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Kontrol Sesudah Diterapkan Model Konvensional Indikator Isi Teks Negosiasi (2)	120
Tabel 48	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Kontrol Sesudah Diterapkan Model Konvensional Untuk Indikator Isi Teks Negosiasi (2)	121
Tabel 49	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Kontrol Sesudah Diterapkan Model Konvensional Untuk Indikator untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Negosiasi (3).....	124
Tabel 50	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Kelas Kontrol Sesudah Diterapkan Model Konvensional Untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Negosiasi (3).....	125
Tabel 51	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Kontrol Sesudah Diterapkan Model Konvensional untuk Indikator EYD Teks Negosiasi (4).....	129
Tabel 52	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada pada Kelas Kontrol Sesudah Diterapkan Model Konvensional Untuk Indikator EYD Teks Negosiasi (4)	130
Tabel 53	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang dengan Model Project	

	Based Learning dan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang dengan Model Konvensional	134
Tabel 54	Uji Normalitas Data Sebelum Perlakuan	135
Tabel 55	Uji Normalitas Data Sesudah Perlakuan	136
Tabel 56	Uji Homogenitas Data.....	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan	53
Gambar 2	Hasil Kegiatan Menulis Teks Negosiasi Siswa Untuk Indikator Struktur Teks Negosiasi (Sampel 01).....	56
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan Untuk Indikator Struktur Teks Negosiasi (1)...	57
Gambar 4	Hasil Kegiatan Menulis Teks Negosiasi Siswa Untuk Indikator Isi Teks Negosiasi (Sampel 010).....	60
Gambar 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan Untuk Indikator Isi Teks Negosiasi (2)	61
Gambar 6	Hasil Kegiatan Menulis Teks Negosiasi Siswa Untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Negosiasi (Sampel 09)...	64
Gambar 7	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan Untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Negosiasi (3)	65
Gambar 8	Hasil Kegiatan Menulis Teks Negosiasi Siswa Untuk Indikator EYD Teks Negosiasi (Sampel 011)	68
Gambar 9	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan Untuk Indikator EYD Teks Negosiasi (4).....	69
Gambar 10	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Pada Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan	73
Gambar 11	Hasil Kegiatan Menulis Teks Negosiasi Siswa Untuk Indikator Struktur Teks Negosiasi (Sampel 04).....	76
Gambar 12	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Pada Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan Untuk Indikator Struktur Teks Negosiasi (1).....	77
Gambar 13	Hasil Kegiatan Menulis Teks Negosiasi Siswa Untuk Indikator Isi Teks Negosiasi (Sampel 027)	79
Gambar 14	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Pada Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan Untuk Indikator Isi Teks Negosiasi (2).....	80
Gambar 15	Hasil Kegiatan Menulis Teks Negosiasi Siswa Untuk Indikator	

	Unsur Kebahasaan Teks Negosiasi (Sampel 014).....	83
Gambar 16	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan Untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Negosiasi (3)	84
Gambar 17	Hasil Kegiatan Menulis Teks Negosiasi Siswa Untuk Indikator EYD Teks Negosiasi (Sampel 032)	87
Gambar 18	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan Untuk Indikator EYD Teks Negosiasi (4).....	88
Gambar 19	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Pada Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi.....	92
Gambar 20	Hasil Kegiatan Menulis Teks Negosiasi Siswa Untuk Indikator Sruktur Teks Negosiasi (Sampel 032).....	96
Gambar 21	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Pada Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi untuk Indikator Struktur Teks Negosiasi (1)	97
Gambar 22	Hasil Kegiatan Menulis Teks Negosiasi Siswa Untuk Indikator Isi Teks Negosiasi (Sampel 023).....	100
Gambar 23	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Pada Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Untuk Indikator Isi Teks Negosiasi (2)	101
Gambar 24	Hasil Kegiatan Menulis Teks Negosiasi Siswa Untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Negosiasi (Sampel 01)	104
Gambar 25	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Negosiasi (3)	106
Gambar 26	Hasil Kegiatan Menulis Teks Negosiasi Siswa Untuk Indikator EYD Teks Negosiasi (Sampel 017)	109
Gambar 27	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Untuk Indikator EYD Teks Negosiasi (4)	111
Gambar 28	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa	

	Kelas X SMA Negeri 15 Padang Pada Kelas kontrol Sesudah Diterapkan Model Konvensional	115
Gambar 29	Hasil Kegiatan Menulis Teks Negosiasi Siswa Untuk Indikator Struktur Teks Negosiasi (Sampel 030)	118
Gambar 30	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Pada Kelas Kontrol Sesudah Diterapkan Model Konvensional untuk Indikator Struktur Teks Negosiasi (1).....	120
Gambar 31	Hasil Kegiatan Menulis Teks Negosiasi Siswa Untuk Indikator Isi Teks Negosiasi (Sampel 06).....	123
Gambar 32	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Pada Kelas Kontrol Sesudah Diterapkan Model Konvensional Untuk Indikator Isi Teks Negosiasi (2)	124
Gambar 33	Hasil Kegiatan Menulis Teks Negosiasi Siswa Untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Negosiasi (Sampel 015)	127
Gambar 34	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Kelas kontrol Sesudah Diterapkan Model Konvensional Untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Negosiasi (3).....	129
Gambar 35	Hasil Kegiatan Menulis Teks Negosiasi Siswa Untuk Indikator EYD Teks Negosiasi (Sampel 011)	132
Gambar 36	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Kelas Kontrol Sesudah Diterapkan Model Konvensional Untuk Indikator EYD Teks Negosiasi (4)	134
Gambar 37	Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain Score	141

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara dalam Rangka Pra-Penelitian.....	152
Lampiran 2	Rangkuman Hasil Wawancara.....	153
Lampiran 3	Kode dan Identitas Sampel Kelompok Penelitian Kelas X.E9 (Kelas Eksperimen).....	156
Lampiran 4	Kode dan Identitas Sampel Kelompok Penelitian Kelas X.E8 (Kelas Kontrol)	157
Lampiran 5	Modul Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi (Kelas Eksperimen).....	158
Lampiran 6	Modul Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi (Kelas Kontrol)	170
Lampiran 7	Instrumen Pengumpulan Data Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Sebelum Perlakuan.....	180
Lampiran 8	Instrumen Pengumpulan Data Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Sesudah Perlakuan.....	184
Lampiran 9	Lembar Validasi Tes Unjuk Kerja	188
Lampiran 10	Skor Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Sebelum Perlakuan Pada Kelas Eksperimen.....	189
Lampiran 11	Skor Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Sebelum Perlakuan Pada Kelas Kontrol	191
Lampiran 12	Skor Menulis Teks Negosiasi Kelas X SMA Negeri 15 Padang Setelah Menggunakan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi	193
Lampiran 13	Skor Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Setelah Menggunakan Model Konvensional	195
Lampiran 14	Skor Umum dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Sebelum Perlakuan.....	197
Lampiran 15	Skor Umum dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Sesudah Perlakuan.....	199
Lampiran 16	Perbandingan Menulis Teks Negosiasi Kelas Eksperimen Sesudah Menggunakan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi dan Kelas Kontrol Sesudah Menggunakan Model Konvensional	201
Lampiran 17	Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Sesudah	

	Menggunakan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi	203
Lampiran 18	Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Sesudah Menggunakan Model Konvensional	205
Lampiran 19	Tabel Pedoman Uji Normalitas Data	207
Lampiran 20	Analisis Uji Homogenitas Data	209
Lampiran 21	Nilai Persentil Distribusi F (pada taraf nyata 0,05) Uji Homogenitas.....	211
Lampiran 22	Uji Hipotesis Penelitian	212
Lampiran 23	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t).....	215
Lampiran 24	Data Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Sebelum Perlakuan	216
Lampiran 25	Data Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Sesudah Perlakuan	218
Lampiran 26	Dokumentasi Penelitian.....	222
Lampiran 27	Surat Izin Penelitian dari FBS	226
Lampiran 28	Surat Izin Penelitian dari Dinas Provinsi Sumatera Barat.....	227

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan salah satunya adalah pembelajaran berbasis teks yang digunakan sebagai representasi dari pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Pembelajaran yang berbasis teks tersebut menuntut siswa untuk memproduksi sebuah teks yang melingkupi enam komponen keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan memirsa, keterampilan menulis, dan keterampilan mempresentasikan (Kemendikbud, 2022).

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis (Kemendikbud, 2022). Keterampilan menulis merupakan bagian memproduksi teks yang bukan sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan menuangkan dan mengembangkan pikiran, gagasan, dan ide dalam suatu struktur tulisan yang teratur logis, sistematis, agar mudah ditangkap oleh pembacanya (Hizati & Arief, 2018).

Namun, menulis bukanlah suatu hal yang mudah dan masih menjadi kendala bagi siswa. Tidak semua orang mampu dengan baik dalam menuliskan pikiran dan perasaan itu, apalagi bahasa yang disusunnya dapat dipahami pembaca (Dani et al., 2022). Hal ini menuntut kecermatan dan ketepatan berpikir untuk mempersiapkan ide-ide pembuka tulisan yang sudah disiapkan. Dengan demikian,

menulis tidak sesederhana keterampilan lainnya namun dapat dilatih secara teratur (Oktapiyani, 2021).

Banyak penelitian yang dilakukan mengenai keterampilan menulis, seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Benchachinda (2012) di Thailand. Penelitian ini membuktikan bahwa menulis cenderung pelajaran yang membosankan. Selain itu, penelitian yang juga dilakukan oleh (Cabibihan et al., 2013) di Singapura. Hasil penelitiannya menunjukkan temuan kesulitan menulis yang berhubungan dengan proses yang kompleks yang melibatkan penciptaan dan pengorganisasian ide-ide.

Salah satu keterampilan menulis di Kurikulum Merdeka untuk kelas X pada tingkat SMA/MA adalah menulis teks negosiasi. Sesuai dengan elemen capaian pembelajaran menulis, yaitu peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif (Kemendikbud, 2022). Pada capaian pembelajaran teks negosiasi, peserta didik diharapkan mampu mengevaluasi informasi, menilai akurasi dan kualitas data, menggunakan sumber pendukung lain, mengalihwahkan teks, dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan atau pesan secara logis, kritis, runtut, dan kreatif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 15 Padang sekaligus mewawancarai salah satu guru bahasa Indonesia Merry Susanti, S.Pd pada 27 November 2024, diketahui bahwa dalam pembelajaran teks negosiasi, model pembelajaran yang digunakan cenderung sama dari tahun ke tahun yaitu menggunakan model konvensional. Hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi tidak termotivasi dalam belajar sehingga berdampak terhadap menurunnya keterampilan menulis siswa. Selain itu, menurut ibu Merry banyak siswa yang masih kesulitan dalam membuat teks negosiasi. Siswa menganggap menulis merupakan keterampilan yang menuntut sejumlah kemampuan. Terutama karena menulis harus menggunakan ejaan dan kalimat yang benar. Apalagi peserta didik belum mampu menulis teks negosiasi berdasarkan struktur dan unsur kebahasaannya. Siswa menganggap teks negosiasi hanyalah bentuk dialog percakapan yang menggunakan bahasa sehari-hari tanpa memerhatikan struktur, isi, dan unsur kebahasaannya. Sehingga, menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Ada beberapa penelitian yang menemukan permasalahan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi, salah satunya dalam penelitian Mascita et al., (2020) yang menyatakan bahwa kebanyakan siswa menganggap negosiasi hanya kegiatan tawar-menawar yang dilakukan oleh seseorang. Padahal dalam kegiatan negosiasi siswa harus memperhatikan aspek struktur, kaidah kebahasaan, tindak tutur yang baik dan sopan. Faktor lainnya juga terdapat pada model yang kurang tepat yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Penelitian berikutnya Astrid Audry Milenia (2024) mengatakan masih banyak siswa yang

memiliki kemampuan menulis yang rendah. Rendahnya kemampuan menulis siswa ini diakibatkan dari pemilihan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat menyebabkan siswa jadi tidak aktif dan kreatif dalam proses belajar. Sistem pembelajaran yang dipakai guru saat ini tidak dapat menjadikan anak didik sesuai dengan yang diinginkan, terutama pada keterampilan menulisnya. Penelitian Oktabelti Limba et al., (2024) juga mengatakan bahwa terkadang siswa terjebak dalam sistem pembelajaran di kelas, yang berarti mereka tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan malah melihat guru menjelaskan sesuatu. Akibatnya, penjelasan guru yang mendetail mengenai isi pelajaran hilang dari perhatian siswa, yang akhirnya menjadi bosan. Oleh karena itu, siswa kurang tertarik untuk belajar di kelas dan mungkin terlalu lambat dalam memahami materi.

Dari beberapa penelitian yang sudah dibahas, peneliti memilih menggunakan model *project based learning* (PjBL) dianggap model yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran, dan juga sebagai solusi mengembangkan kemampuan menulis teks negosiasi. Melalui model ini siswa dapat bertukar pikiran dengan siswa lain dalam kelompok kecil tentang bahan penelitian siswa, sehingga mereka tidak lagi merasa kekurangan kosakata. Sejalan dengan itu Sari & Angreni (2018) berpendapat bahwa pada dasarnya model pembelajaran ini lebih mengembangkan keterampilan memecahkan dalam mengerjakan sebuah proyek yang dapat menghasilkan sesuatu.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu untuk meneliti apakah ada pengaruh model *project based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang.

Alasan peneliti memilih topik tersebut dikarenakan *project based learning* merupakan metode pembelajaran inovatif yang diklaim mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif siswa. Peneliti ingin menguji sejauh mana klaim ini benar dalam konteks tertentu, seperti pada keterampilan menulis teks negosiasi. Uji coba *project based learning* juga memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil pembelajaran dengan model konvensional. Hal ini dapat memberikan bukti empiris mengenai apakah PjBL lebih unggul dan berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa atau tidak.

Media pembelajaran juga menjadi elemen penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu pendidik untuk menggali wawasan yang lebih luas. Selain itu, media pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan inspiratif, sehingga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan mengembangkan kreativitasnya. Salah satu jenis media pembelajaran yang efektif adalah media pembelajaran berbasis multimedia, khususnya video animasi (Cholik & Umaroh, 2023). Penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi dapat membantu mahasiswa untuk memahami materi dengan lebih baik. Penggunaan video animasi dalam pembelajaran teks negosiasi juga sebagai media penyerta dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek.

Oleh karena itu, pentingnya dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi lima masalah yang ditemukan. lima masalah tersebut dijabarkan sebagai berikut. *Pertama*, model pembelajaran yang digunakan kurang menarik minat siswa dalam belajar dan kurang memancing pemikiran kritis siswa. Guru seringkali menggunakan strategi pembelajaran yang tidak berpusat pada siswa. Sehingga membuat siswa tidak tertarik, merasa bosan dan mengantuk (Wawancara Guru, 27 November 2024). Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 15 Padang, menjelaskan bahwa pembelajaran yang tidak memberikan tantangan kepada siswa untuk berpikir lebih dalam atau menuangkan ide-ide dapat menghambat perkembangan keterampilan berpikir kritis mereka. Jika model pembelajaran yang digunakan tidak tepat, hal ini dapat berdampak negatif pada pembelajaran keterampilan menulis teks negosiasi. Siswa mungkin tidak memahami konsep dasar seperti struktur, tujuan, dan teknik menulis teks negosiasi, sehingga teks yang dihasilkan tidak sesuai dengan kaidah, seperti kurangnya argumen logis, ketidakseimbangan antara pihak yang bernegosiasi, atau tidak adanya penyelesaian yang jelas. Selain itu, siswa bisa kesulitan menuangkan ide secara efektif karena kurangnya keterampilan dalam menyusun teks, memilih diksi yang tepat, dan mengorganisasi argumen secara logis. Model pembelajaran yang tidak menarik juga dapat mengurangi motivasi belajar siswa, menyebabkan mereka merasa bosan dan tidak tertarik, sehingga hasil belajar menjadi tidak maksimal.

Kedua, guru belum terlalu paham menggunakan model *project based*

learning. Tidak semua guru sudah terlatih atau terbiasa menggunakan PjBL (Wawancara Guru, 27 November 2024). Dibutuhkan pemahaman yang baik mengenai cara merancang proyek yang relevan dan mendukung tujuan pembelajaran. Jika pelatihan mengenai model ini tidak cukup, guru cenderung kembali ke model yang sudah mereka kuasai, yaitu konvensional. Model konvensional itulah yang menjadi salah satu dampak kenapa rendahnya keterampilan menulis teks siswa, dan juga membuat siswa tidak termotivasi dengan pembelajaran menulis teks negosiasi.

Selain itu, banyak program pelatihan guru yang belum secara khusus fokus pada PjBL. Guru mungkin tidak mendapatkan kesempatan untuk belajar tentang model ini secara mendalam, sehingga mereka merasa tidak yakin untuk mengimplementasikannya. Beberapa guru mungkin memiliki pandangan negatif atau skeptis terhadap efektivitas PjBL dibandingkan dengan model pembelajaran tradisional. Ketidakpastian ini dapat menghambat mereka untuk mencoba pendekatan baru.

Ketiga, model konvensional yang sering digunakan guru membuat siswa masih kesulitan dalam memahami konsep dasar teks negosiasi. Permasalahan ini dilihat dari kesulitan dalam merumuskan argumen yang kuat dalam penulisan teks negosiasi (Wawancara Guru, 27 November 2024). Menurut guru bahasa Indonesia SMA Negeri 15 Padang, siswa sering kesulitan dalam menyusun argumen yang meyakinkan dan relevan dengan topik negosiasi, serta menghindari argumen yang lemah atau tidak berdasar dikarenakan teks negosiasi memerlukan argumen yang logis dan jelas untuk mendukung posisi yang diambil. Namun sayangnya, model

pembelajaran konvensional yang digunakan oleh guru sering membuat siswa sulit dalam memahami konsep dasar teks negosiasi karena pendekatan yang lebih berfokus pada pengajaran teori dan hafalan, tanpa memberikan banyak kesempatan untuk aplikasi praktis. Dalam model ini, guru cenderung mengajar secara satu arah, di mana siswa hanya menerima informasi tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat siswa kurang paham tentang bagaimana konsep-konsep dasar dalam teks negosiasi, seperti penyampaian argumen, tawar-menawar, dan mencapai kesepakatan, diterapkan dalam situasi nyata. Selain itu, model konvensional biasanya tidak menekankan pada pembelajaran kolaboratif atau diskusi kelompok yang sangat diperlukan untuk memahami dinamika negosiasi. Tanpa pengalaman langsung atau latihan dalam konteks yang relevan, siswa kesulitan menghubungkan teori dengan praktik dan memahami bagaimana menerapkannya dalam menulis teks negosiasi.

Keempat, model konvensional yang sering digunakan guru juga membuat kurangnya keterampilan siswa dalam mengelola bahasa yang *diplomatis*. Dalam negosiasi, pemilihan kata dan bahasa yang tepat sangat penting agar tidak menyinggung pihak lain. Siswa sering kesulitan untuk menggunakan bahasa yang diplomatis, halus, namun tetap tegas dalam menyampaikan pendapat. (Wawancara Guru, 27 November 2024). Sesuai dengan wawancara guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 15 Padang, siswa kesulitan untuk memahami pentingnya bahasa yang digunakan dalam menjaga keseimbangan antara ketegasan dan rasa hormat, yang sangat penting dalam teks negosiasi. Dalam model konvensional, guru biasanya memberikan materi dan siswa diharapkan untuk menghafal atau

memahami teori tanpa banyak praktek langsung atau diskusi yang melibatkan simulasi situasi nyata, seperti negosiasi. Padahal, keterampilan dalam mengelola bahasa diplomatis sangat tergantung pada pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dalam konteks yang lebih nyata dan dinamis.

Model konvensional, yang sering kali berfokus pada pengajaran satu arah dan teori tanpa banyak interaksi atau praktik, cenderung membuat siswa kurang terbiasa dengan konteks komunikasi yang memerlukan pemilihan kata yang hati-hati dan diplomatis. Selain itu, karena model ini siswa biasanya lebih fokus pada struktur teks dan penyusunan argumen yang logis, tetapi kurang mendapatkan latihan dalam situasi yang menuntut penggunaan bahasa yang halus dan penuh pertimbangan, seperti dalam negosiasi. Akibatnya, siswa bisa kesulitan memilih kata-kata yang tidak menyinggung perasaan pihak lain atau menghindari nada yang terkesan agresif atau defensif.

Selain itu, tanpa pengalaman langsung dalam bernegosiasi atau simulasi praktis, siswa tidak dapat mengasah keterampilan mereka dalam merespons situasi yang penuh tantangan, di mana bahasa diplomatis sangat dibutuhkan. Mereka mungkin lebih cenderung menggunakan bahasa yang langsung atau terlalu tegas, tanpa mempertimbangkan bagaimana hal itu akan diterima oleh pihak lain dalam proses negosiasi. Dengan kata lain, penerapan model konvensional yang kurang melibatkan elemen praktis dan interaktif dapat menghambat perkembangan keterampilan siswa dalam mengelola bahasa yang diplomatis dalam menulis teks negosiasi.

Kelima, penggunaan EYD dalam tulisan siswa masih banyak yang salah. Hal ini terjadi karena pemahaman siswa akan EYD masih kurang (Wawancara Guru, 27 November 2024). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 15 Padang, siswa seringkali mengabaikan aturan ejaan, seperti penggunaan tanda baca yang tidak tepat, penulisan kata yang disambung atau dipisah, atau penggunaan huruf kapital yang salah. Selain itu, dalam konteks negosiasi, siswa juga sering keliru dalam menyusun argumen atau mengungkapkan maksud dengan jelas, yang dapat mengurangi efektivitas teks negosiasi tersebut. Kesalahan ini terjadi karena kurangnya pemahaman tentang teknik menulis teks negosiasi yang baik dan benar, serta kurangnya latihan atau perhatian terhadap detail dalam penulisan. Pengalaman menulis yang terbatas membuat siswa jarang berlatih menerapkan aturan ejaan dengan benar. Tanpa latihan yang konsisten, mereka sulit memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis sesuai dengan standar EYD/PUEBI. Oleh karena itu, guru harus memberikan koreksi atau umpan balik yang spesifik tentang kesalahan ejaan pada tulisan siswa, karena mereka mungkin tidak menyadari kesalahan mereka. Koreksi yang terarah sangat penting untuk membantu siswa memahami dan memperbaiki kesalahan mereka

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dibatasi pada Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media Video Animasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah terdapat pengaruh keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang dengan menggunakan model *project based learning* Berbantuan Media Video Animasi, dan tanpa menggunakan *project based learning* Berbantuan Media Video Animasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model *project based learning* Berbantuan Media Video Animasi terhadap keterampilan menulis teks Negosiasi X SMA Negeri 15 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus hasilnya dapat dimanfaatkan bagi yang berminat untuk mengkaji masalah ini secara lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

Pertama, bagi peneliti menambah wawasan dan penambahan objek yang teliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang. Kedua,

bagi guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 15 Padang sebagai bahan masukan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi dan penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi diharapkan dapat memberikan informasi dalam merancang pemilihan model pembelajaran pada keterampilan menulis teks negosiasi. Ketiga, bagi siswa, penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi pada pembelajaran menulis teks negosiasi dapat membantu siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya serta membangkitkan motivasi dan semangat dalam meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi. Keempat, bagi penelitian lain dapat berguna sebagai bahan rujukan dan bandingan dalam melakukan penelitian serupa.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dijelaskan tiga istilah yang dipakai dalam proses penelitian sebagai berikut. (1) pengaruh, (2) model *project based learning*, (3) media video animasi, dan (4) keterampilan menulis teks negosiasi.

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak atau efek yang timbul oleh penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang.

2. Model *Project Based Learning*

Model *project based learning* dalam penelitian ini adalah model yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang. Model *Project Based Learning* (PjBL.) merupakan pembelajaran yang memberikan pendekatan pembelajaran di mana siswa belajar melalui proyek yang menuntut keterlibatan aktif, pemecahan masalah, kolaborasi, dan penerapan pengetahuan dalam konteks dunia nyata.

3. Media Video Animasi

Media video animasi merupakan alat bantu pembelajaran digital yang memvisualisasikan materi dengan gambar bergerak untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, serta dapat meningkatkan pemahaman siswa. Media video animasi dalam penelitian ini merupakan media pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan untuk membantu siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang dalam menulis teks negosiasi. Penggunaan media video animasi dalam penelitian ini berupa penyajian visual yang menarik dan interaktif tentang teks negosiasi. Video tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa dalam menyusun teks negosiasi dengan lebih sistematis, serta membantu mengatasi kesulitan dalam menemukan ide dan meningkatkan penguasaan kosakata.

4. Keterampilan Menulis Teks negosiasi

Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam melukiskan lambang-lambang grafis yang dimengerti oleh pemilik bahasa itu sendiri

maupun orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap simbol-simbol bahasa tersebut. Teks negosiasi adalah jenis teks yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan antara dua pihak atau lebih dengan cara saling tawar-menawar dan berdiskusi. Teks ini biasanya berisi argumen, pendapat, atau usulan dari masing-masing pihak yang terlibat, dengan tujuan untuk menemukan solusi bersama yang menguntungkan semua pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Ditinjau dari analisis data dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media video animasi berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang. Penggunaan model pembelajaran ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan kontekstual, sehingga siswa lebih mudah memahami struktur, isi, unsur kebahasaan, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) teks negosiasi serta mampu mengembangkan ide-ide secara tertulis dengan lebih terarah. Media video animasi turut berperan dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, model *Project Based Learning* berbantuan video animasi dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam teks negosiasi. Oleh sebab itu, keterampilan menulis siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Saran

Adapun saran terhadap siswa, guru, penelitian selanjutnya terkait penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia secara khusus agar dapat

menerapkan model project based learning berbantuan media video animasi yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dan secara umum juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua*, siswa diharapkan untuk tidak beranggapan pembelajaran menulis terkhusus menulis teks negosiasi merupakan hal yang sulit. Hal tersebut dikarenakan melalui model project based learning berbantuan media video animasi, menjadikan solusi terhadap keterampilan menulis siswa dan akan mengalami peningkatan. *Ketiga*, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya sebagai pertimbangan dan pelaksanaan penelitian eksperimen yang berhubungan dengan keterampilan menulis teks negosiasi menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman & Ellya Ratna. (2003). Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Padang: FBBS UNP.
- Akhyaruddin, A., & Yusra, H. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Sintaksis Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 116. <https://doi.org/10.29300/disastra.v3i2.3150>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Astrid Audry Milenia, M. I. (2024). Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi. *Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Vol.*, 9(1).
- Atmazaki, N. V., Jeihan, N., & Brilliant, M. T. (2023). Metode Penelitian. Yogyakarta: CV. Pustaka Alur. Anggota IKAPI.
- Aulia, F. T., & Gumilar, S. I. (2021). Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Auziah, W., Rahmayantis, M. D., Pitoyo, A., Bahasa, P., & Keguruan, F. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model *Cooperative Script* Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kediri. *WACANA: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 6(1).
- Badrul Zaman, M. (2015). Menulis Teks Negosiasi: Teori dan Praktik. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Benchachinda, T. (2012). Developing English Writing Ability of Grade 6 Students Using the 4 MAT System. *International Journal of Social Science and Humanity*, 2(6), 551–553. <https://doi.org/10.7763/IJSSH.2012.V2.169>
- Cabibihan, J., Javed, H., Jr, M. H. A., & Aljunied, M. (2013). Why Robots ? A Survey on the Roles and Benefits of Social Robots in the Therapy of Children with Autism Why robots ? A survey on the roles and benefits of social robots in the therapy of children with autism. *International Journal of Social Robotics*, October 2014. <https://doi.org/10.1007/s12369-013-0202-2>
- Cholik, M., & Umaroh, S. T. (2023). Pemanfaatan Video Animasi Sebagai Media

- Pembelajaran di Era Digital. *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 8(2), 704–709.
<https://doi.org/10.29100/jipi.v8i2.4121>
- Dani, R., Putra, I. M., & Guru, P. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC E-ISSN 2621-0703. *Urnal Muara Pendidikan*, 7(2), 219–231.
- Dea Nabila, Hidayati Azkiya, Syofiani, R. R. (2024). Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas IV SDN 34 AIR Pacah Padang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 8(1), 54–58.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (*Technique of Quantiative Research*). *Istiqra'*. 2(1), 86–100.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen Kuasi *Quasi Experimental Design*. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187–203.
<https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Hidayat, A. (2021). Menulis Narasi Kreatif Dengan Model Project Based Learning dan Musik Instrumental Teori dan Praktek di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Deepublish.
- Hikmah, M. (2020). Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Pemrograman Dasar Siswa. *Jurnal Teknodik*, 24(1), 27–38. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i2.376>
- Hizati, A., & Arief, E. (2018). Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(7), 183–190.
- Hugiono & Poerwantana. (2000) Pengantar Ilmu Sejarah. Jakarta: PT. Bina Aksa
- Isman, M. (2022). Pengaruh Model *Project-based Learning* (PjBL) dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 252–265.
<https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.13234>
- Jannah, D. M. (2018). Pengaruh Media Video Animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP N 13 Surabaya Tahun Pembelajaran 2017 / 2018. *BAPALA*, 5(2), 1–8.
- Kemendikbud. (2022). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Fase F. Diunduh 21 Oktober 2024.

<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/cp/dasmen/9.%20Bahasa%20Indonesia%20Tingkat%20Lanjut.pdf>

- Khairunnisa, A., & Afningsih, N. (2023). Pengaruh *Model Project Based Learning* Melalui Media Video Animasi dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X TKJ 2 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe. *Bahterasia*, 4(1), 97–104.
- Kusuma, B. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 2 Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mascita, D. E., Pujiatna, T., & Kuntari, R. P. (2020). Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berbantuan Media Video Pada Kelas X SMA. *Jurnal Tuturan*, 9(1), 32. <https://doi.org/10.33603/jt.v9i1.3638>
- Oktabelti Limba, Akmal Hamsah, & Mayong Maman. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Kegiatan dan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X UPT SMK Negeri 3 Toraja Utara. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(2), 1816–1828. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3613>
- Oktapiyani, R. (2021). Pemanfaatan Gambar/Foto dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerpen. *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya*, 4(1), 2715–8381.
- Pedrikayana, A., & Hafrison, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kerinci. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 103–114.
- Rojiati. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi bagi Siswa SMA Negeri 2 Labuapi Rojiati. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 150–158.
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 79–83. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>
- Shakira, A., & Hafrison, M. (2025). Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang. *Edu Reserch*, 5(4), 401–408.
- Sholih, M. M., & Aeni, E. S. (2019). Pengaruh Metode *Project Based Learning*

dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(6), 897–906.

Silalahi, A. K., Sirait, J., Saragih, V. R., Nommensen, U. H., & Siantar, P. (2024). Pengaruh Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(6), 8964–8975.

Sueni, N. (2019). Metode, Model dan Bentuk Model Pembelajaran (Tinjauan Pustaka). 10.

Sudjana. (2005). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosdakarya

Suryadi, A. (2010). Strategi Bernegosiasi dalam Teks. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yulia, D. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Wawancara guru:

Wawancara Guru. (27 November 2024). Hasil Wawancara Pribadi dengan Salah Satu Guru Bahasa Indonesia. Padang: SMA Negeri 15 Padang.